CSS position

position

static relative absolute

fixed

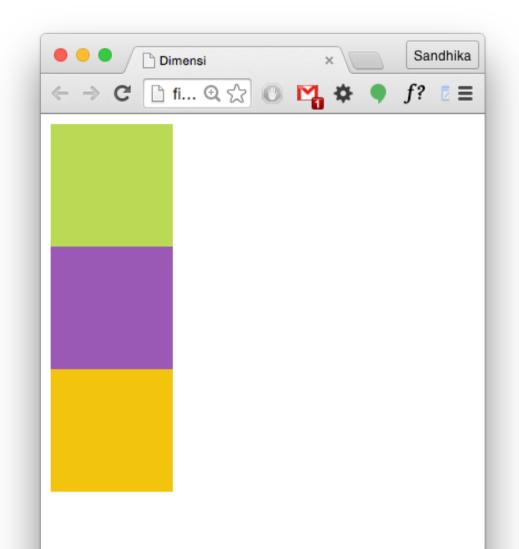
CSS Position

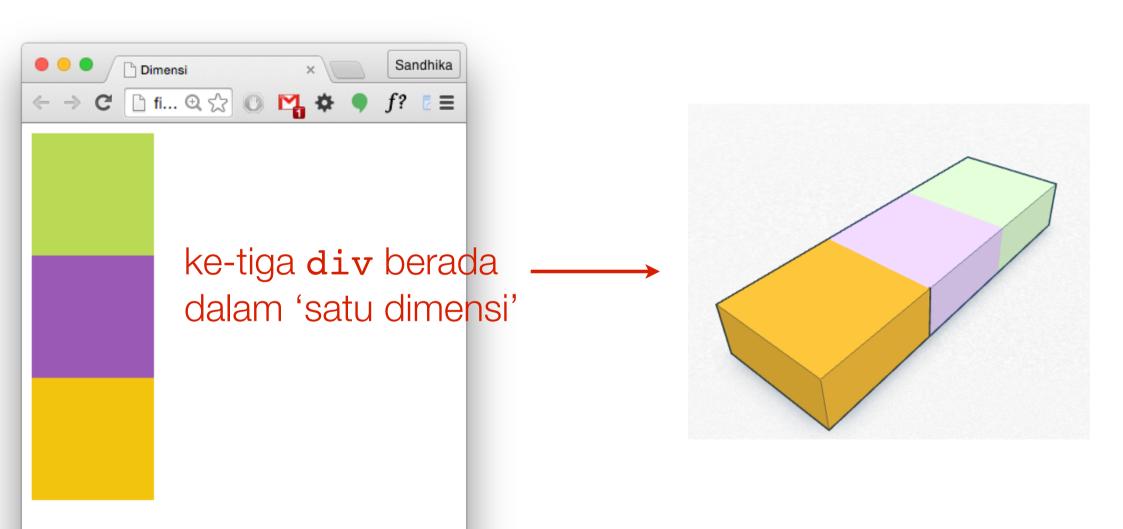
- **static** adalah nilai default dari tiap-tiap elemen ketika tidak diberi properti position
- Menggunakan position selain static (non-static), akan membuat sebuah elemen menjadi seolah-olah berbeda dimensi dari elemen lainnya
- Elemen yang diberi position selain static dapat menggunakan properti top, left, bottom dan right untuk mengatur posisinya

www.tinkercad.com

```
<div class="satu"></div>
<div class="dua"></div>
<div class="tiga"></div>
```

```
div {
    width: 100px;
    height: 100px;
}
.satu { background-color: #BADA55; }
.dua { background-color: #9b59b6; }
.tiga { background-color: #f1c40f; }
```





position: relative;

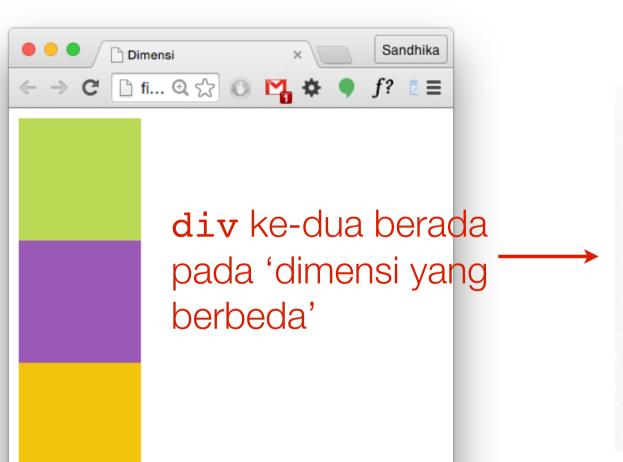
relative

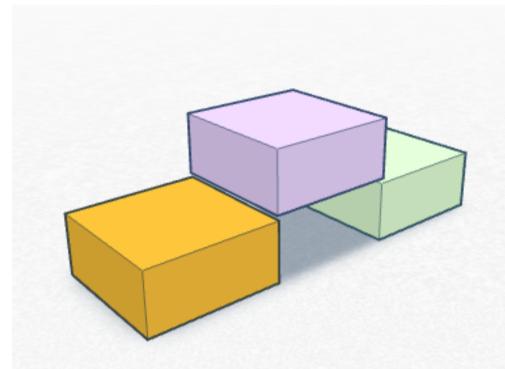
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi relative (menggunakan properti top, left, bottom dan right), ruang yang ditempati oleh elemen tersebut masih ada
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi relative, elemen akan bergerak **relatif terhadap posisi semula-nya**
- Jika kita memberi properti top: 0; dan left: 0; maka elemen tidak berubah posisinya

```
<div class="satu"></div>
<div class="dua"></div>
<div class="tiga"></div>
```

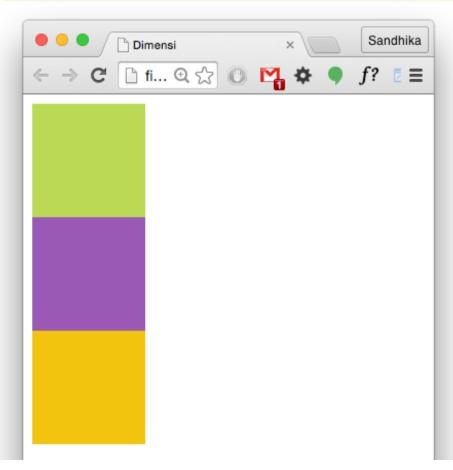
```
div {
    width: 100px;
    height: 100px;
}
.satu { background-color: #BADA55; }
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: relative;
}
.tiga { background-color: #f1c40f; }
```



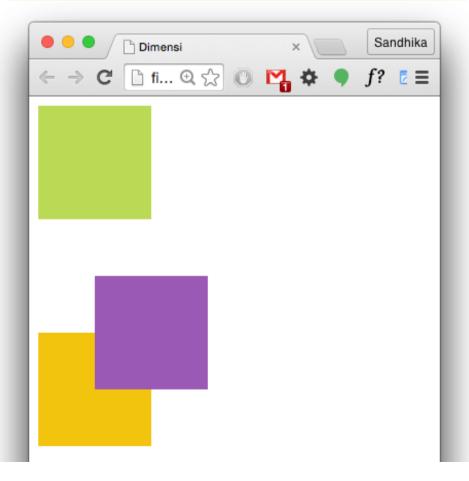




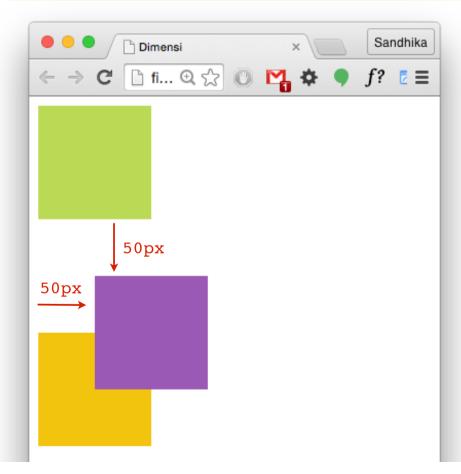
```
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: relative;
    top: 0;
    left: 0;
}
```



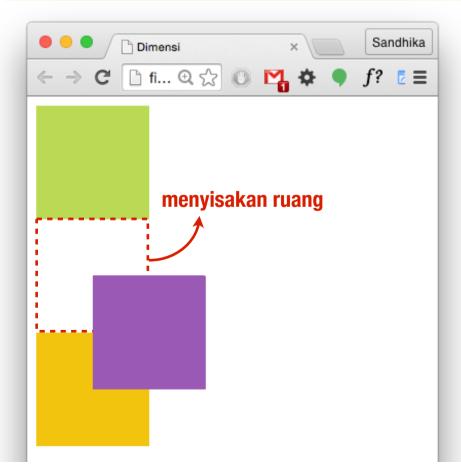
```
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: relative;
    top: 50px;
    left: 50px;
}
```



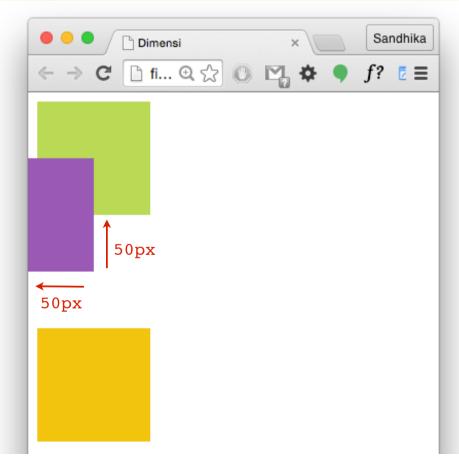
```
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: relative;
    top: 50px;
    left: 50px;
}
```



```
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: relative;
    top: 50px;
    left: 50px;
}
```



```
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: relative;
    top: -50px;
    left: -50px;
}
```



position: absolute;

 Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute (menggunakan properti top, left, bottom dan right), ruang yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada

- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute (menggunakan properti top, left, bottom dan right), ruang yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute, elemen akan bergerak relatif terhadap posisi dari elemen parent-nya

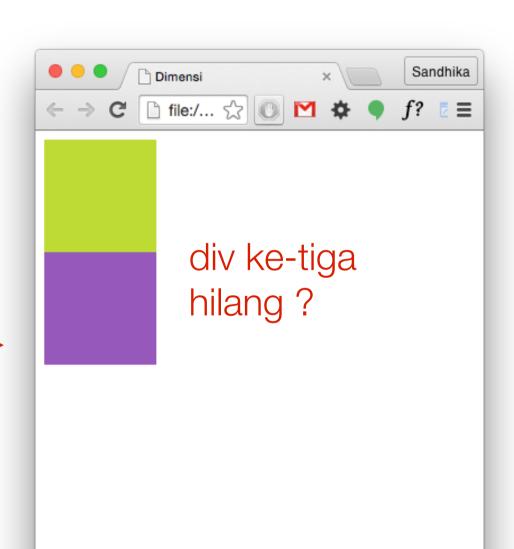
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute (menggunakan properti top, left, bottom dan right), ruang yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute, elemen akan bergerak relatif terhadap posisi dari elemen parent-nya, selama elemen parent-nya memiliki posisi yang juga non-static

- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute (menggunakan properti top, left, bottom dan right), ruang yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute, elemen akan bergerak relatif terhadap posisi dari elemen parent-nya, selama elemen parent-nya memiliki posisi yang juga non-static
- Jika kita memberi properti top: 0; dan left: 0; maka elemen akan berada di ujung kiri atas dari elemen parent-nya

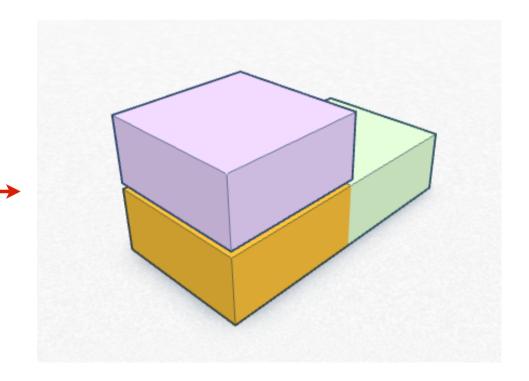
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute (menggunakan properti top, left, bottom dan right), ruang yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute, elemen akan bergerak relatif terhadap posisi dari elemen parent-nya, selama elemen parent-nya memiliki posisi yang juga non-static
- Jika kita memberi properti top: 0; dan left: 0; maka elemen akan berada di ujung kiri atas dari elemen parent-nya

```
<div class="satu"></div>
<div class="dua"></div>
<div class="tiga"></div>
```

```
div {
    width: 100px;
    height: 100px;
}
.satu { background-color: #BADA55; }
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: absolute;
}
.tiga { background-color: #f1c40f; }
```

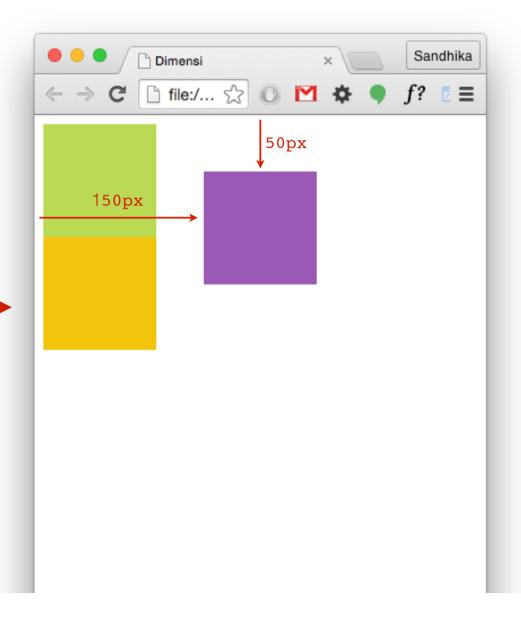


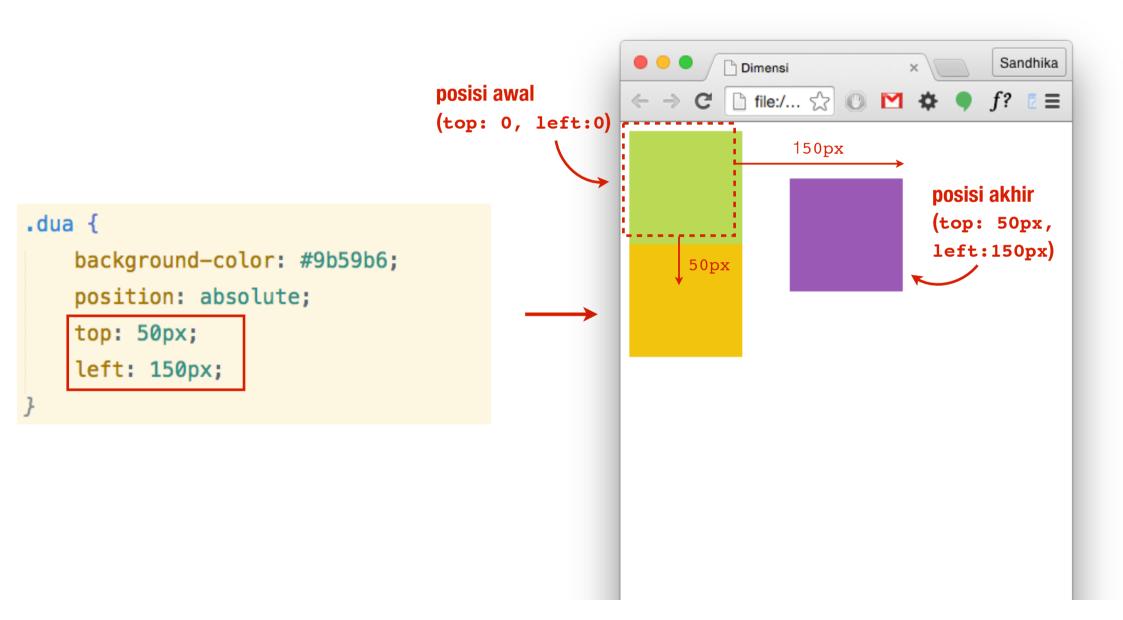




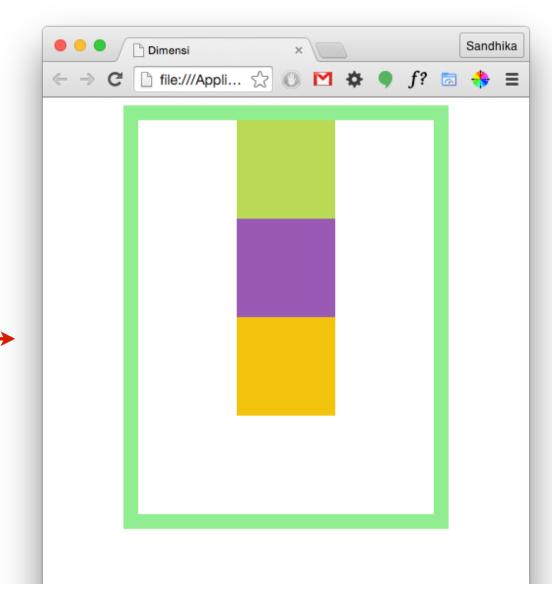
```
.dua {
    background-color: #9b59b6;
    position: absolute;

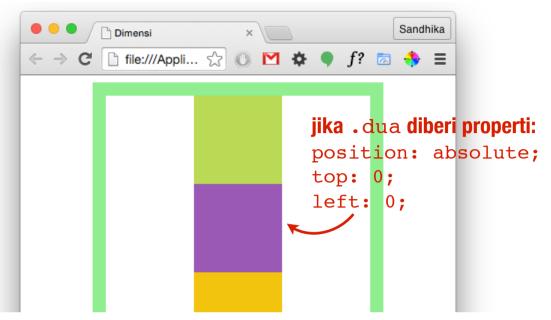
    top: 50px;
    left: 150px;
}
```



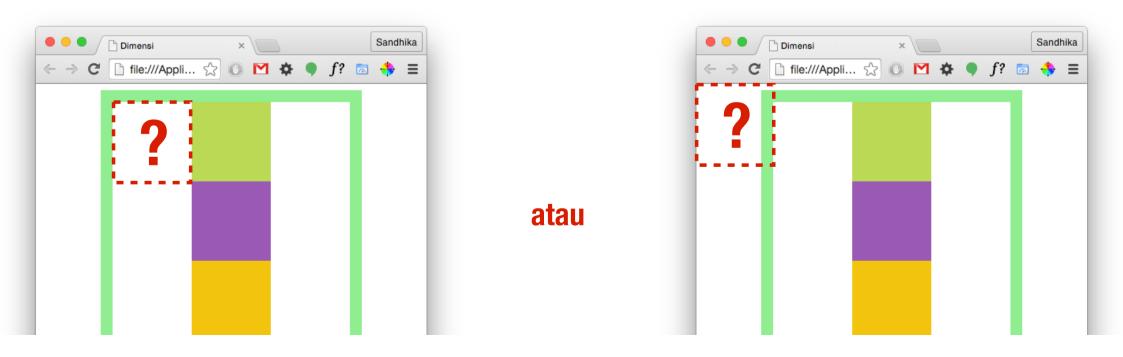


```
div {
    width: 100px;
    height: 100px;
    margin: auto;
}
.pembungkus {
    width: 300px;
    height: 400px;
    border: 15px solid lightgreen;
}
.satu { background-color: #BADA55; }
.dua { background-color: #9b59b6; }
.tiga { background-color: #f1c40f; }
```



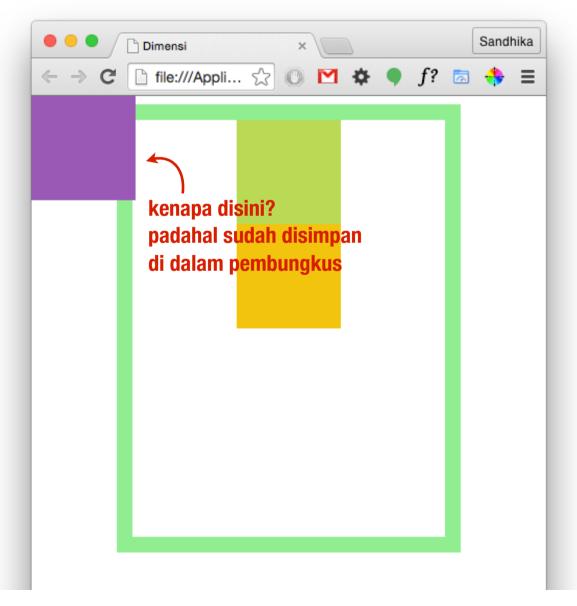


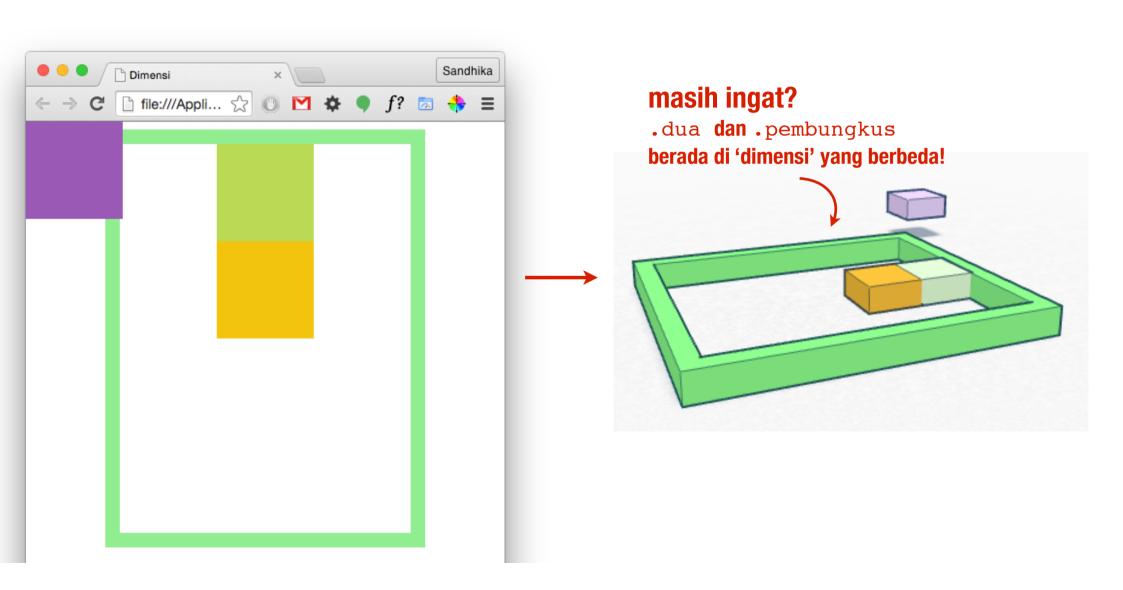
. dua akan berada dimana?

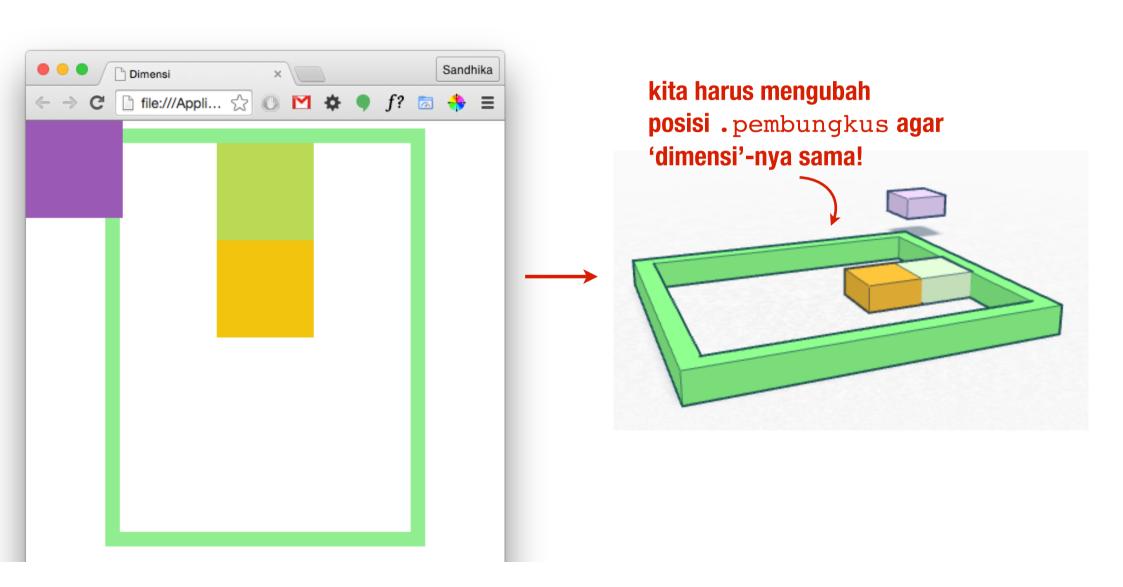


```
.dua {
    background-color: #9b59b6;

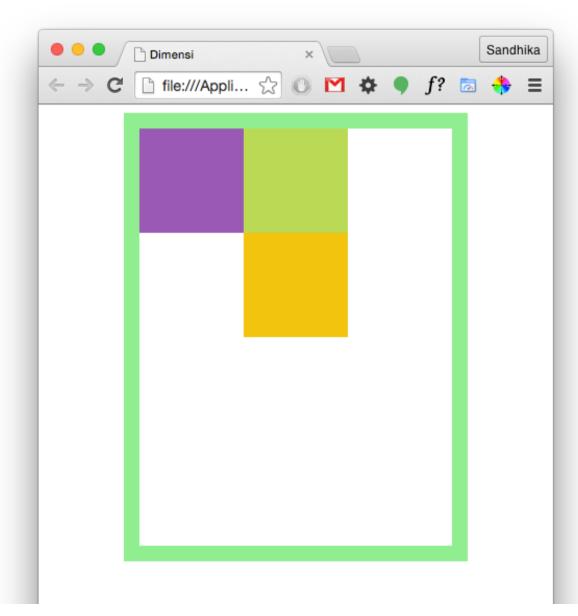
position: absolute;
top: 0;
left: 0;
}
```

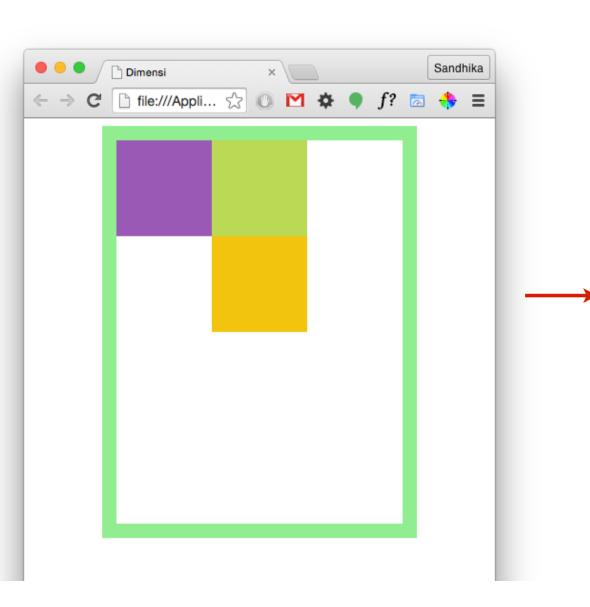




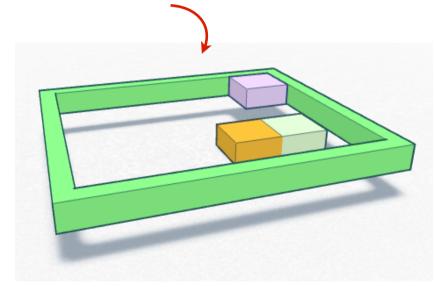


```
.pembungkus {
    width: 300px;
    height: 400px;
    border: 15px solid lightgreen;
    position: relative;
}
```





.dua dan .pembungkus
berada di 'dimensi' yang sama!



position: fixed;

fixed

- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi fixed
 (menggunakan properti top, left, bottom dan right), ruang
 yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada
- Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute, elemen akan bergerak relatif terhadap window (browser), meskipun elemen parent-nya bernilai non-static
- Jika kita memberi properti top: 0; dan left: 0; maka elemen akan berada di ujung kiri atas dari elemen parent-nya
- elemen akan 'terkunci' dan tidak bergerak dari posisinya meskipun halaman di-scroll



thankyou.

sandhikagalih@unpas.ac.id